

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kerajinan kain Tenun Tenun Troso di Desa Troso, Kabupaten Jepara, maka dapat menarik kesimpulan Strategi Pemasaran sebagai berikut:

1. Strategi adalah serangkaian rancangan besar yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan harus beroperasi untuk mencapai tujuan. Dalam merumuskan strategi pemasaran dibutuhkan pendekatan±pendekatan analisis dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam perusahaan agar perusahaan mampu menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Pentingnya pemasaran menyebabkan perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk berhasil yaitu dengan cara mengikuti berbagai langkah strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan kain tenun. Dengan cara meningkatkan kualitas produk kain tenun, mengembangkan inovasi berbagai jenis produk kain tenun, meningkatkan kualitas produksinya, meningkatkan sumberdaya produksi, memperthankan kualitas produk meperluas jaringan pemasaran dengan cara meningkatkan kreativitas promosi melalui media online maupun offline agar pemasaran luas.
2. Adapun analisi SWOT sebagai berikut: a. Kekuatan (Strengths) 1). Tersedianya bahan baku yang cukup 2). Pengalaman usaha yang cukup baik

- 3). Produk yang yang ditawarkan bervariasi. 4). motif dan ciri khas tenun.
- 5). Suasana Lingkungan produksi yang nyaman. b. Kelemahan (weakness)
- 1) Pemasaran/promosi yang belum maksimal 2) sistem periklanan yang

diterapkan oleh perusahaan belum dapat menarik konsumen 3) Lokasi pemasaran Yang Jauh Dari Pasar 4) tenaga kerja yang kurang kreatif. 5) Proses produksi relatif lama c. Peluang (opportunity) 1) Hubungan harmonis dengan konsumen. 2) Pemasaran melalui media online 3) Berkembangnya teknologi. 4) Berkerjasama dengan mitra 5) Mengembangkan bauran pemasaran. d. Ancaman 1) Promosi dari pesaing lebih maksimal. 2) Ketidakstabilan harga bahan baku. 3) Pesaing menetapkan harga yang lebih murah. 4) Meningkatkan inovasi produk. 5) Pemasaran masih konvensional.

3. Berdasarkan analisis lingkungan internal tenun tradisional Tenun Trosodi Desa troso. Hasil yang diperoleh Matriks internal Faktor Evaluasional(IFE) adalah dapat diperoleh skor nilai total dari nilai matriks IFE memperoleh 2.85 nilai ini menunjukkan bahwa dalam usahanya menjalankan strategi menunjukkan bahwa pada posisi ini di atas rata-rata dalam hal kekuatan internal keseluruhan umkm tenun di Desa troso cukup kuat dan mampu untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki. Berdasarkan analisis matrik Eksternal Faktor (EFE.) faktor eksternal dapat diperoleh skor total dari eksternal adalah 2.70 hal ini menunjukkan bahwa kerajinan Tenun tradisional di Desa Troso, Kabupaten Jepara memiliki faktor posisi eksternal yang bagus dan dapat memanfaatkan peluang yang ada.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran adalah dengan usaha yang di kembangkan pelaku usaha diharapkan tetap mempertahankan produk dengan kualitas dan motif yang diminati komsumen dan menawarkan harga yang terjangkau. Meningkatkan dan memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan promosi atau penjualan dengan media sosial yang berkembang saat ini. Dan pemerintahan kabupaten Jepara lebih dapat memberikan bantuan kepada pengrajin agar dapat mengembangkan produk tenun ini. Dan mengadakan kegiatan festival atau acara pameran.